

**PENGARUH KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA
PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2018 - 2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi



DISUSUN OLEH :

MUTIA ISDIANA WULANDARI

17111024310285

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2020**

**Pengaruh Kas Dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan LQ 45 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi



DISUSUN OLEH :

MUTIA ISDIANA WULANDARI

17111024310285

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA
PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2018 - 2019**

Oleh:

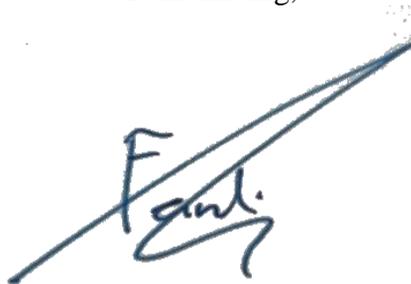
Mutia Isdiana Wulandari

17111024310285

Samarinda, 28 Juni 2020

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Fandi', is written over a diagonal line that extends from the bottom left towards the top right.

Fandi Kharisma, S.E. M.Sc., Ak

NIDN. 111907079002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2019

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mutia Isdiana Wulandari

Nim : 17111024310285

Program Studi : S1 Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 6 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak. (.....)
NIDN. 11101018802

Penguji II : Fandi Kharisma, S.E., M.Sc., Ak. (.....)
NIDN. 111907079002

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi

Prof. Dr. H. Muhammad Wahyuddin, M.S.
NIDN. 0604075802

Ketua
Program Studi Manajemen

Ihwan Susila, S.E., M.Si, Ph.D
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mutia Isdiana Wulandari
NIM : 17111024310285
Program Studi : Manajemen
Surel : mutiaisdiana@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarims*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas tercantum sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Samarinda, 05 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Mutia Isdiana Wulandari

ABSTRAK

PENGARUH KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2019

OLEH : MUTIA ISDIANA WULANDARI
17111024310285

Penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kas dan modal kerja terhadap laba perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan laporan keuangan yang Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan auditan, annual report perusahaan. Data diperoleh dari publikasi laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada website *Indonesian Stock Exchange* www.idx.co.id, yang masuk kedalam perusahaan LQ45 periode 2018-2019 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Metode Statistik yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa variabel (X_1) Kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil regresi parsial dengan nilai signifikan sebesar $0,341 > 0,05$. Tidak berpengaruhnya kas terhadap laba perusahaan kemungkinan disebabkan perusahaan yang mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besarnya kas berarti makin banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil laba perusahaanya.. Variabel (X_2) Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$.

Hasil regresi secara simultan menunjukkan bahwa variabel kas (X_1) dan variabel modal kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan (Y). Dengan hasil uji simultan dengan nilai signifikan $0,011 < 0,050$. Nilai R square menunjukan sebesar 21,8% yang berarti bahwa variabel kas (X_1) dan variabel modal kerja (X_2) dapat menjelaskan variabel (Y) laba perusahaan sebesar 21,8% dan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitan.

Kata Kunci : Kas, Modal Kerja, dan Laba Perusahaan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CASH AND WORKING CAPITAL ON LQ 45 COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD OF 2018-2019

By : MUTIA ISDIANA WULANDARI
17111024310285

This study is to analyze the effect of cash and working capital on company profits. Data collection is done by financial statements which type of data used in this study are secondary data that are quantitative. The data source used in this study is in the form of audited financial statements, company annual reports. The data was obtained from the publication of the Indonesia Stock Exchange (IDX) financial statements on the Indonesian Stock Exchange website www.idx.co.id, which entered into the LQ45 company 2018-2019 period which was listed on the Indonesia Stock Exchange.

The statistical method used is multiple regression. The results of the partial test show that the variable (X1) Cash has a negative and not significant effect on company profits. This is indicated by the results of partial regression with a significant value of $0.341 > 0.05$. Cash does not affect the company's profits is likely due to companies that maintain a very large cash inventory, because the greater amount of cash means more money is unemployed so that it will reduce the profit of the company. Variable (X2) Working capital has a positive and significant effect on corporate profits with test results partial with a significant value of $0.028 < 0.05$.

Simultaneous regression results show that the cash variable (X_1) and the working capital variable (X_2) have a positive and significant effect on company profits (Y). With the simultaneous test results with a significant value of $0.011 < 0.050$. The value of R square shows 21.8% which means that the cash variable (X_1) and the working capital variable (X_2) can explain the variable (Y) company profit by 21.8% and the remaining 78.2% is influenced by variables outside the research.

Keywords: Cash, Working Capital, and Company Profit

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas khadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kas dan Modal Kerja Terhadap Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun penulis mempersembahkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Sehingga penulis menerima berbagai kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Prof. Dr. Bambang Setiadji
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Prof. Dr. Muhammad Wahyudin, M.S
3. Ketua Program Studi Ikhwan Susila, S.E., Ph.D

4. Kedua orang tua tercinta Ediansyah dan Isnawati yang telah banyak memberikan bantuan berupa doa, moril dan materil selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
5. Kepada suami saya yang tersayang Yudhi Setiyono, S.E dan anakku tercinta Cheryl Ayunda Ananda Yudhistira yang telah banyak memberikan doa, moril dan materil serta perhatian dan pengertian atas waktu yang tersita.
6. Bapak Fandi Kharisma, S.E., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staf dan para Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
8. Maulia Isdiana Wulan Sari selaku adik yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Resti, Jaka dan teman - teman seperjuangan dalam kelompok Kolaborasi Dosen Mahasiswa yang telah memberikan semangat yang luar biasa sehingga terselesaikan skripsi ini.

Sekiranya Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan yang telah penulis terima.

Samarinda, 28 Juni 2020

Penulis,

Mutia Isdiana Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Mafaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi Penelitian	21
B. Jenis Penelitian.....	21

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	21
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Jenis dan Sumber Data	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL DAN PENELITIAN	32
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	32
B. Deskripsi Data	32
C. Analisis Data	37
D. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V. PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Keterbatasan Penelitian	48
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Syarat dan Kriteria	22
Tabel 3.2	<i>Purposive sampling</i> data Indeks LQ 45	23
Tabel 3.3	Interval Koefisien	30
Tabel 4.1	Sampel Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi.....	33
Tabel 4.2	Data Kas	33
Tabel 4.3	Data Modal Kerja.....	35
Tabel 4.4	Data Laba	36
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Korelasi	42
Tabel 4.10	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	43
Tabel 4.11	Hasil Uji t (Uji Parsial)	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar Belakang Tujuan utama setiap bisnis di dunia ini adalah untuk mencapai keuntungan / laba. Menurut Harahap (2009:113) laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Semakin tinggi laba yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula penilaian para investor terhadap kinerja perusahaan tersebut. Selain itu, analisis terhadap laba juga dapat digunakan oleh manajer untuk mengambil keputusan di masa depan.

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas dapat diartikan sebagai nilai uang kontan dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan finansial, makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besarnya kas berarti makin banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya. Sebaliknya kalau perusahaan hanya mengejar profitabilitas akan berusaha agar semua

persediaan kasnya dapat diputar atau dalam keadaan bekerja (Riyanto,2001:94).

Likuiditas adalah kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Pengertian likuiditas sebenarnya mengandung dua dimensi yaitu waktu yang diperlukan untuk mengubah aktiva menjadi kas dan kepastian harga yang akan terjadi (Sartono dkk 2001:116).

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional perusahaan disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya.

Oleh karena itu, perlu diperhatikan berbagai faktor yang akan mempengaruhi naik/turunnya laba perusahaan, salah satunya adalah modal

kerja (*working capital*). Menurut Gitosudarmo dan Basri (2008) modal kerja lebih dari cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan laba. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau peluasan usaha.

Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting di dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja akan berputar secara terus menerus untuk setiap periodenya dan dapat dialokasikan kembali untuk membiayai perusahaan (Ruwindas, 2011).

Secara tradisional, modal kerja (*working capital*) didefinisikan sebagai investasi perusahaan dalam aktiva lancar (*current assets*). Brigham dan Houston memberikan pengertian bahwa “modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek yaitu kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, persediaan dan piutang usaha. Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar.” Sehingga dapat disimpulkan semua dana yang tertanam dalam aktiva lancar merupakan modal kerja kotor, setelah dikurangi utang lancar maka dana tersebut dianggap sebagai modal kerja bersih. Modal kerja merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan yang bersifat fleksibel dan disusun secara relatif variabel serta mengalami proses perputaran dalam jangka waktu yang pendek.

Saham yang bernilai tinggi akan masuk ke dalam daftar LQ45. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana indeks tersebut diperoleh dari perhitungan 45 emiten dengan seleksi kriteria seperti penilaian atas likuiditas. Yang dimaksud dengan penilaian atas likuiditas yaitu seleksi atas emiten- emiten tersebut juga dengan mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar. Indeks LQ45 bertujuan sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan yang dihitung setiap 6 bulan sekali atau persemester oleh divisi penelitian pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), kepada manajer investasi , investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham –saham yang aktif diperdagangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah kas dan modal kerja berpengaruh terhadap laba perusahaan yang ditungkan di dalam judul : “Pengaruh Kas dan Modal Kerja terhadap laba Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2019”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah Kas berpengaruh secara Parsial terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Modal Kerja berpengaruh secara Parsial terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Kas dan Modal Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial antara Kas terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial antara Modal Kerja terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan antara Kas dan Modal Kerja terhadap Laba Perusahaan pada indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang didapat dalam penyusunan naskah publikasi ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Untuk memberikan kontribusi serta petunjuk kepada para investor dalam mempertimbangkan serta memutuskan investasinya pada suatu perusahaan dan Meningkatkan pengetahuan peneliti investor dalam keuangan khususnya pengaruh kas dan modal kerja terhadap laba perusahaan.

2. Secara Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta Memberikan manfaat bagi para praktisi dan akademisi dengan menyediakan informasi yang bernilai dalam pengaruh kas dan modal kerja terhadap laba perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kas

Kas dapat diartikan sebagai nilai uang kontan dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan financial, yang mempunyai sifat paling tinggi likuiditasnya (Gitasudarmo dkk, 1995:61). Kas dalam kegiatan operasional dibutuhkan untuk:

- a. Membelanjai seluruh kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.
- b. Mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.
- c. Membayar deviden, pajak, bunga dan pembayaran lain-lain (Gitosudarmo dkk, 2002:61).

Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling berpengaruh terhadap keuangan perusahaan, terutama dengan likuiditas dan profitabilitas. Karena dengan semakin cepat perputaran kas maka akan meningkatkan laba. Masa perputaran modal kerja yakni sejak ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut (Sutrisno, 2007:39).

Profitabilitas berkurang sejalan dengan bertambahnya waktu kas yang berarti bahwa perusahaan dapat menaikkan profitabilitasnya dengan cara memperpendek jangka waktu kas (Padachi, 2006:17). Aliran kas dalam perusahaan dibedakan menjadi dua (Ariani, dkk, 2007) yaitu:

a) Aliran kas masuk

- 1) Yang terus menerus terdiri dari hasil penjualan dan hasil pengumpulan piutang.
- 2) Yang tidak terus menerus terdiri dari penerimaan pinjaman dari bank atau kreditur, penjualan dan surat-surat berharga atau aktiva tetap dan emisi saham.

b) Aliran kas keluar

- 1) Yang terus menerus terdiri dari pembelian bahan secara tunai, pembayaran upah dan gaji, pembayaran biaya operasi tunai dan pembayaran piutang usaha.
- 2) Yang tidak terus menerus terdiri dari pembayaran hpiutang jangka panjang berikut bunga, pembelian kembali saham yang beredar, pembelian surat-surat berharga atau aktiva tetap, pembayaran pajak dan pembayaran deviden kas.

Adapun untuk usaha efisiensi manajemen kas dapat ditingkatkan dengan:

- a. Pengendalian aliran kas agar sesuai dengan anggaran kas
- b. Mempercepat penerimaan kas
- c. Memperlambat pengeluaran kas

- d. Memanfaatkan perbedaan saldo kas yang tercatat di bank dengan saldo kas menurut catatan perusahaan .

2. Modal Kerja

Modal kerja sebagai acuan dalam mengukur tingkat efisiensi modal utama perusahaan. Maka untuk mengukur tingkat efisiensi modal terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan diperlukan modal kerja. Pengertian modal kerja ialah dimaksudkan sebagai keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang terus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari atau investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek menurut Brigham dan Houston (2006:131) . Suatu analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisis intern dan ekstern, disamping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan atau safety of margin, para kreditur terutama kreditur jangka pendek.

Menurut Sawir (2005:129), modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut Parno (2011). Modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang saling bersiklusi dari satu bentuk ke bentuk lain dalam suatu kegiatan bisnis, yaitu dari kas berputar ke biaya material, upah buruh, biaya overhead pabrik biaya pemasaran, biaya umum, persediaan, penjualan, piutang, dan akhirnya kembali ke kas.

a. Jenis - Jenis Modal Kerja

Menurut A. W. Taylor dalam buku karangan H. Sutrisno yang berjudul “Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi” menyatakan bahwa modal kerja bisa dikelompokkan ke dalam dua jenis sebagai berikut:

1) Modal Kerja Permanen (Permanent Working Capital)

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang selalu harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Modal Kerja Primer (Primary Working Capital)

Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap bisa beroperasi.

b) Modal Kerja Normal (Normal Working Capital)

Modal kerja normal yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

2) Modal Kerja Variabel (Variable Working Capital)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari :

a) Modal Kerja Musiman (Seasonal Working Capital)

Merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan, misalnya perusahaan biskuit harus menyediakan modal kerja lebih besar pada saat musim hari raya.

b) Modal Kerja Siklis (Cyclical Working Capital)

Modal kerja siklis adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtur.

c) Modal Kerja Darurat (Emergency Working Capital)

Modal kerja ini jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi di luar kemampuan perusahaan.

b. Komponen Modal Kerja

Komponen modal kerja terdiri dari beberapa bagian. Menurut Tampubolon (2005) komponen modal kerja dapat dilihat pada setiap

neraca perusahaan. Komponen modal kerja menurut Tampubolon, terdiri dari :

1) Aktiva lancar

- a) Kas (kas dan setara kas) dan surat berharga, Dalam pemilihan besaran alat likuid antara kas (kas dan setara kas) dan surat berharga, manajer keuangan akan menghadapi masalah, seperti yang berkaitan dengan manajer operasional. Penyediaan alat likuid kas yang "idle" seharusnya dapat ditempatkan dalam surat berharga yang dapat memberikan hasil.
- b) Piutang, ini terjadi karena Korporasi menjual barang secara kredit, sehingga sangat berkaitan dengan manajemen kredit yang diberikan oleh Korporasi.
- c) Persediaan barang ,biasanya terdapat perbedaan menyangkut perkiraan-perkiraan atau pos-pos, yang disebabkan perbedaan jenis perusahaan. Pada perusahaan dagang mungkin hanya terdapat perkiraan persediaan (persediaan barang dagangan), sedangkan pada perusahaan produksi (yang melakukan pembuatan barang), persediaannya akan terdiri dari bahan mentah, barang setengah jadi dan barang jadi. Perusahaan produksi melakukan investasi dalam persediaan barang ini yang menyangkut opportunity cost dari modal yang tertanam dalam persediaan, biaya penyimpanan, dan risiko kerusakan barang. Sedangkan manfaat persediaan adalah untuk memenuhi permintaan, khususnya di dalam jumlah besar dan tak terduga.

3. LABA

Menurut M. Nafarin (2007: 788) Laba (income) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu.

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi (Irawati dan Anugerah, 2007). Perhatian para investor yang terpusat pada informasi laba membuat manajemen memanipulasi data dengan cara meratakan laba. Perataan laba (income smoothing) adalah cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik melalui metode akuntansi atau transaksi (Koch, 1981 dalam Irawati dan Anugerah, 2007). Praktik perataan laba terkait erat dengan manajemen laba. Penjelasan tentang manajemen laba dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (Agency Theory) yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (agent) dan pemilik (principal) yang timbul ketika semua pihak berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya (Salno dan Baridwan, 2000 dalam Irawati dan Anugerah, 2007).

B. Penelitian Terdahulu

Pengambilan penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan adalah dengan mencantumkan hasil- hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Rimbano (2015) pada Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga Vol 14, No 2 2015, dengan judul “analisis pengaruh perputaran kas, perputaran aset tetap dan perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)” (Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI, dengan menganalisa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi selama 6 (enam) tahun pada tahun 2009 sampai 2014) dengan hasil penelitian sebagai berikut : dengan demikian maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran aset tetap dan perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Juliarto (2015) pada Journal Accounting and Auditing (JAA) Volume 1 (Number 1). pp. 34-49. ISSN 1422-6699, dengan judul “Analysis of the Effect of Cash Flow, Working Capital and Accounting Profit on Stock Returns of Manufacturing Companies on the Jakarta Stock Exchange (JSX)” (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) dengan hasil penelitian sebagai berikut : Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun, penelitian ini berhasil mendapatkan bukti bahwa modal kerja dan penghasilan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Studi ini gagal membuktikan perubahan perilaku investor sebelum dan sesudah regulasi arus kas. Hasil ini konsisten dengan temuan sebelumnya bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham. Temuan ini menunjukkan bahwa investor BEJ menggunakan informasi penghasilan dan tidak menggunakan informasi arus kas untuk keputusan investasi mereka.

3. Dwiyanthi , Sudiartha (2017) mengenai pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas ada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa likuiditas khususnya current rasio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan.
4. Wicaksono (2016) pada Accounting Analysis Journal ISBN 978-602-60569-2-4, dengan judul “analysis of the influence of working capital circle, liquidity, current asset circle, and cash comparative competitiveness to profitability” (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) dengan hasil penelitian sebagai berikut : Hasil dari penelitian ini adalah bahwa perputaran modal kerja secara simultan, likuiditas, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan kas terhadap total aset memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap profitabilitas. Secara variabel hanya variabel likuiditas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan kas terhadap total aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. Reimeinda (2016), *Jurnal Akuntansi*, Vol 16, No.3, dengan judul “analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industri telekomunikasi di indonesia, dengan menganalisa data laporan keuangan tahunan pt. Indosat ,tbk, pt.xl axianta tbk, dan pt, bakrie telekom,tbk selama 8 tahun (2007-2014). Dengan hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh hasil 0,353 disimpulkan perputaran modal kerja bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Pengujian hipotesis kedua diperoleh hasil 0,925 disimpulkan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.
6. Natalia, Santoso (2017), *Accounting Analysis Journal* , Vol. 17, No. 1, dengan judul “the influence of free cash flows, company growth, owned and owned total ratios, net income and total asset ratio on deident policy” (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) dengan hasil penelitian sebagai berikut : penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas bebas, rasio laba bersih dan total aktiva berpengaruh signifikan terhadap dividen pembayaran rasio. Studi ini juga menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dan total

hutang dan rasio modal Sendiri tidak secara signifikan mempengaruhi dividen pembayaran rasio.

7. Denziana , Monica (2016) dengan judul “analysis of company size and profitability on firm value”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
8. Rini (2015), Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 1, dengan judul pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (studi kasus 2008-2012) dengan penelitian seluruh perusahaan barang industri konsumsi jenis makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan 2012 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Dengan menggunakan metode penggabungan data, maka sampel yang dijadikan data penelitian sebanyak 70 data observasi secara uji goodness of fit secara parsial dan simultan.
9. Rahayu (2014), Jurnal Akuntansi Vol.2 No. 4 dengan judul “pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur” dengan penelitian populasi pada semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012. Ada 10 perusahaan yang dipilih

menggunakan metode purposive sampling. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 2 variabel: Perputaran uang tunai dan Perputaran piutang yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Perputaran persediaan yang memiliki dampak signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Di sisi lain, perputaran uang tunai dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencapai laba di perusahaan manufaktur.

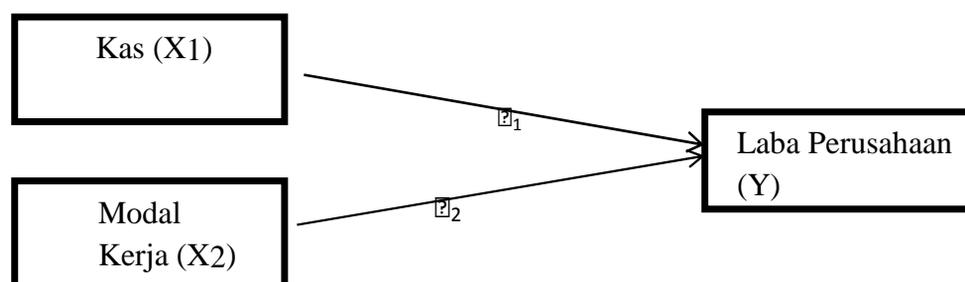
10. Meidiyustiani (2016), *Accounting Analysis Journal* Vol.5 No.2 dengan judul “the effect of working capital, corporate size, sales growth and liquidity on profitability in 2010 - 2014 manufacturing consumer goods industry sectors listed in indonesia stock exchange (Bei) period Of 2010 – 2014” dengan populasinya adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdapat di BEI dan menerbitkan laporan keuangan periode 2010 – 2014. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria tertentu, dan diperoleh sampel sejumlah 13 perusahaan. Data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) modal kerja (perputaran modal kerja) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, 3) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas, 4) likuiditas (current ratio) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan alur pikiran dari gagasan penelitian yang mengacu pada kajian teori hingga munculnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Gitosudarmo dan Basri (2008:76) Menyatakan bahwa kas dan modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau perluasan utama.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

X₁ = Variabel dependen Kas

X₂ = Variabel dependen Modal Kerja

Y = Variabel Independen Laba Perusahaan.

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:93), “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan”.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga ada Pengaruh Kas secara Parsial terhadap Laba perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI

H2 : Diduga ada Pengaruh Modal Kerja secara Parsial terhadap Laba perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI

H3 : Diduga ada Pengaruh Kas dan Modal Kerja secara Simultan terhadap Laba perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana datanya dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

B. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan auditan, annual report perusahaan. Data diperoleh dari publikasi laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada website Indonesian Stock Exchange www.idx.co.id, yang masuk kedalam perusahaan LQ45 periode 2018-2019 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 22 melalui analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kas, modal kerja terhadap laba perusahaan.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:115), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya.”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2019.

Menurut Sugiyono (2010:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Dengan menggunakan karakteristik sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2019.
- b. Perusahaan yang selalu masuk dalam Indeks LQ 45 selama periode tahun 2018-2019.
- c. Perusahaan yang memiliki data variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Syarat dan Kriteria

No	Syarat/Kriteria	Periode	Data	Tahun	Jumlah Data
1	Perusahaan LQ45	2018-2019	45	2	90
2	Perusahaan yang selalu masuk Indeks LQ 45	2018-2019	38	2	76
3	Kas > 500 Milyar	2018-2019	20	2	40
4	Modal kerja > 4 Triliun	2018-2019	20	2	40

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah 20 perusahaan LQ 45 selama periode 2018-2019.

Tabel 3.2
Purposive Sampling data perusahaan LQ 45

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	PT. AKR Corporindo Tbk	11	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	PT. Astra Internasional Tbk.	12	PT. Jasa Marga Tbk.
3	PT. Bank Central Asia Tbk.	13	PT. Kalbe Farma
4	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	14	PT. Bukit Asam Tbk.
5	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	15	PT. Semen Indonesia Tbk
6	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.	16	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
7	PT. Bank Mandiri Tbk.	17	PT. United Tractors Tbk.
8	PT. Gudang Garm Tbk.	18	PT. Unilever Indonesia Tbk.
9	PT. H.M. Sampoerna Tbk.	19	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20	PT. Waskita Karya (Persero)

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti didefinisikan menjadi variabel independen (X_1) yaitu kas, (X_2) modal kerja, dan variabel dependen (Y) yaitu laba perusahaan.

1. Variabel Independen (X)

a. Kas (X1)

Kas dapat diartikan sebagai nilai uang kontan dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan finansial, makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya.

b. Modal Kerja (X2)

Menurut Jumingan (2011:66), modal kerja yaitu: jumlah dari aktiva lancar.

Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross Working capital).

$$\text{Rumus Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Laba Perusahaan (Y)

Menurut Kuswadi (2005:135), menyatakan bahwa “Perhitungan laba diperoleh dari pendapatan dikurangi semua biaya”.

$$\text{Rumus Laba} : \text{Pendapatan} - \text{Biaya-biaya}$$

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis-jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut sifatnya data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan mengumpulkan berbagai data melalui buku-buku, jurnal, surat kabar, dan data- data dari internet. Yang diperoleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2018-2019 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Dalam analisis data, peneliti menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 22,0 (Statistical Program For Social Science).

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2014, h.89), uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercayai. Adapun beberapa tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Residual

Menurut Priyatno (2014, h.90), uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (Priyatno, 2014, h.99). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel variabel bebas.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2014, h.103).

c. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2014, h.106), autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson

(DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut :

- $DU < DW < 4-DU$, maka artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014, h.108), heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam modal regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan pada uji grafik, yaitu (Priyatno, 2014, h.113):

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel sekaligus memperoleh model untuk menaksir dan membuat perkiraan nilai variabel tertentu. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kas (X_1) modal kerja (X_2) terhadap laba perusahaan (Y).

Model Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Perusahaan

X_1 = Kas

X_2 = Modal Kerja

$\beta_{1,2}$ = Penaksir koefisien regresi

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2 = 0$)

e = Variabel Residual (Tingkat Kesalahan)

3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh

variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel bebas secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu laba yang dinyatakan R² untuk menyatakan koefisien determinasi. Kriteria dalam melakukan analisis koefisien korelasi determinasi adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua hubungan variabel tersebut signifikan.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kedua hubungan variabel tersebut tidak signifikan.

Adapun pedoman untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

4. Uji Simultan (uji f)

Menurut (Purwanto, 2004:471)

- a. Bila nilai signifikan $F < 0.05$, maka H4 diterima artinya berpengaruh signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $F > 0.05$, maka H4 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Parsial (uji t)

Menurut (Ghazali, 2005:84)

Dengan tingkat signifikansi (sebesar 5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka H (hipotesis H1, H2, H3) diterima
- b. Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H (hipotesis H1, H2, H3) ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana indeks tersebut diperoleh dari perhitungan 45 emiten dengan seleksi kriteria seperti penilaian atas likuiditas. Yang dimaksud dengan penilaian atas likuiditas yaitu seleksi atas emiten- emiten tersebut juga dengan mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar. Indeks LQ45 mulai digunakan pada bulan Januari 1997 dan diperkenalkan secara resmi bulan Februari 1997. Indeks LQ45 bertujuan sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan yang dihitung setiap 6 bulan sekali atau persemester oleh divisi penelitian pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), kepada manajer investasi , investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham –saham yang aktif diperdagangkan.

B. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya peneliti menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah dan gampang untuk dipahami . Pada bab ini akan disajikan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan pada 20 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2019 dimana sejumlah variable yang

digunakan dalam model analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kas dan Modal Kerja terhadap Laba perusahaan.

Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan yang Masuk Sampel

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk.	11	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	Astra International Tbk.	12	Jasa Marga (Persero) Tbk.
3	Bank Central Asia Tbk.	13	Kalbe Farma Tbk.
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14	Bukit Asam Tbk.
5	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	15	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	16	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
7	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17	United Tractors Tbk.
8	Gudang Garam Tbk.	18	Unilever Indonesia Tbk.
9	H.M. Sampoern Tbk.	19	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah penulis

1. Data Kas dan Setara Kas

Berikut gambaran data kas dan Setara Kas (dalam jutaan rupiah) pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2019.

Tabel 4.2
Gambaran Data Kas

No	Nama Perusahaan	Kas	
		2018	2019
1	PT. AKR Corporindo, Tbk	2.171.083	1.860.780
2	PT. Astra International, Tbk	25.193,000	24.330,000
3	PT. Bank Central Asia, Tbk	21.691.443	25.421.406
4	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	14.043.846	15.361.703
5	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	27.421.625	30.219.214
6	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	1.234.615	1.369.167

No	Nama Perusahaan	Kas	
		2018	2019
7	PT. Bank Mandiri, Tbk	27.248.914	28.094.267
8	PT. Gudang Garam, Tbk	2.034.169	3.571.886
9	PT. H.M Sampoerna, Tbk	15.516.539	18.820.695
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	4.726.822	8.359.164
11	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	8.809.253	13.745.118
12	PT. Jasa Marga, Tbk	5.942.954	4.341.601
13	PT. Kalbe Farma	3.153.327	3.040.487
14	PT. Bukit Asam, Tbk	6.301.163	4.756.801
15	PT. Semen Indonesia, Tbk	5.245.730	3.950.448
16	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	17.439.000	18.242.000
17	PT. United Tractors, Tbk	13.438.175	12.090.661
18	PT. Unilever Indonesia, Tbk	351.667	628.649
19	PT. Wijaya Karya, Tbk	13.973.766	10.346.734
20	PT. Waskita Karya, Tbk	10.845.678	9.258.310

Sumber: www.idx.co.id data diolah SPSS

Berdasarkan gambaran data kas setara kas pada tabel 4.2 diperoleh gambaran pada tahun 2018-2019 PT. Unilever Indonesia, Tbk memiliki kas yang paling kecil, dan pada tahun 2018-2019 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk memiliki kas yang paling terbesar.

2. Data Modal Kerja

Berikut penelitian data modal kerja pada perusahaan LQ 45 (dalam jutaan rupiah) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2019.

4.3 Tabel Data Modal Kerja

No	Nama Perusahaan	Modal Kerja	
		2018	2019
1	PT. AKR Corporindo, Tbk	9.926.831	10.066.861
2	PT. Astra International, Tbk	174.363,00	186.763,00
3	PT. Bank Central Asia, Tbk	151.753.427	174.143.156
4	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	110.373.789	125.003.948
5	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	185.275.331	208.784.334
6	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	23.840.448	23.836.195
7	PT. Bank Mandiri, Tbk	184.960.305	209.034.525
8	PT. Gudang Garam, Tbk	45.133.285	50.930.758
9	PT. H.M Sampoerna, Tbk	35.358.253	35.679.730
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	22.707.150	26.671.104
11	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	49.916.800	54.202.488
12	PT. Jasa Marga, Tbk	20.198.989	23.185.737
13	PT. Kalbe Farma	15.294.594	16.705.582
14	PT. Bukit Asam, Tbk	16.269.696	18.422.826
15	PT. Semen Indonesia, Tbk	32.615.315	33.891.924
16	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	117.303,00	117.250,00
17	PT. United Tractors, Tbk	57.050.679	61.110.074
18	PT. Unilever Indonesia, Tbk	7.383.667	5.281.862
19	PT. Wijaya Karya, Tbk	17.215.314	19.215.732
20	PT. Waskita Karya, Tbk	28.887.118	29.118.469

Sumber: www.idx.co.id data diolah SPSS

Berdasarkan penelitian data modal kerja pada tabel 4.3 diperoleh hasil pada tahun 2018-2019 PT. Unilever Indonesia, Tbk paling terendah pada modalnya sedangkan di 2018-2019 PT. Bank Mandiri, Tbk yang memiliki modal kerja paling terbesar.

3. Data Laba

Berikut ini penelitian data laba pada perusahaan LQ 45 (dalam jutaan rupiah) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.4 Data Laba

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih	
		2018	2019
1	PT. AKR Corporindo, Tbk	1.596.652	703.077
2	PT. Astra International, Tbk	27.372.000	26.621.000
3	PT. Bank Central Asia, Tbk	28.851.660	28.569.974
4	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	15.091.763	15.508.583
5	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	32.418.486	34.413.825
6	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	2.807.923	209.263
7	PT. Bank Mandiri, Tbk	25.851.937	28.455.592
8	PT. Gudang Garam, Tbk	7.793.068	10.880.704
9	PT. H.M Sampoerna, Tbk	13.538.418	13.721.513
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	4.658.781	5.360.029
11	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	4.961.851	5.902.729
12	PT. Jasa Marga, Tbk	2.036.493	2.073.888
13	PT. Kalbe Farma	2.497.261	2.537.601
14	PT. Bukit Asam, Tbk	5.121.112	4.040.394
15	PT. Semen Indonesia, Tbk	3.085.704	2.371.233
16	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	26.979.000	27.592.000
17	PT. United Tractors, Tbk	11.498.409	11.134.641
18	PT. Unilever Indonesia, Tbk	9.081.187	7.392.837
19	PT. Wijaya Karya, Tbk	2.073.299	2.621.015
20	PT. Waskita Karya, Tbk	4.619.567	1.028.898

Sumber: www.idx.co.id data diolah SPSS

Berdasarkan penelitian data laba pada tabel 4.4 di peroleh hasil pada tahun 2018 PT. AKR Corporindo,Tbk dan 2019 PT. Bank Tabungan Negara, Tbk merupakan laba paling terkercil sedangkan pada tahun 2018-2019 PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk paling besar keuntungan laba perusahaannya.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil dari SPSS 22. Dengan menggunakan uji normalitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	0
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8216059,643
Most Extreme Differences	Absolute	0,196
	Positive	0,196
	Negative	-0,151
Test Statistic		0,196

Asymp. Sig. (2-tailed)				,000 ^c
	Sig.			,078 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound		0,071
		Upper Bound		0,085

Ketika hasil telah muncul dimana dihasilkan dari analisis data bahwa kolmogrov-Smirnov Test adalah 0,196 dan nilai signifikan pada tabel 0,078. Maka dengan hasil sesuai pada tabel dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, karena jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal yaitu $0,078 > 0,050$.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Berikut hasil dari uji multikolinearitas dengan menggunakan SPSS 22.00.

Tabel 4.6 hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1 (Constant)	2033,111	458,791		4,431			
X1	-0,308	0,319	-0,301	-0,965	0,341	0,217 4,607	

X2	0,29	0,127	0,712	2,282	0,028	0,217	4,607
----	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Dari Hasil tersebut dapat dilihat bahwa variable independen memiliki nilai tolerance untuk kas X1 0.217 dan modal kerja X2 0.217 dan nilai VIF untuk kas X1 4.607 dan modal kerja X2 4.607. Masing – masing variable memiliki nilai $VIF < 10$ dan $tolance > 0.1$ sehingga bisa dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ada tidaknya autokelarasasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Adapun cara mendeteksi terjadi autokolerasi dalam model analisis regresi dengan menggunakan Durbin-Watson dapat dijelaskan pada table berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,467 ^a	,218	,176	1454,59828	2,257

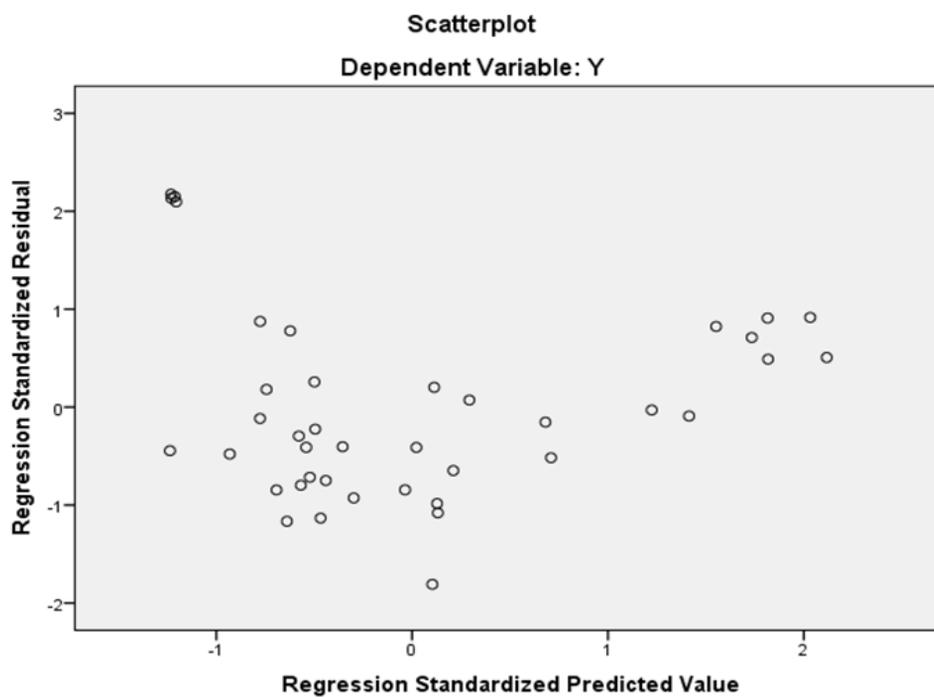
a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil data SPSS 22.00 hasil uji autokorelasi di atas bahwa nilai DW 2,257 lebih besar dari batas (DU) yaitu 1,600 dan kurang dari $(4-DU)$ $4-1,600 = 2,400$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam modal regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi. Berikut hasil uji heterokedastisitas menggunakan SPSS 22.00 .



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil gambar pola grafik di atas tampak terlihat titik – titik data tersebut menyebar di daerah di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu, dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel sekaligus memperoleh model untuk menaksir dan membuat perkiraan nilai variabel tertentu. Maka didapatkan hasil :

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2033,111	458,791		4,431	0		
1	X1	-0,308	0,319	-0,301	-0,965	0,341	0,217	4,607
	X2	0,29	0,127	0,712	2,282	0,028	0,217	4,607

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil di atas maka persamaan regresi linear berganda adalah $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ maka $Y = 2033,111 - 0,308 X_1 + 0,290 X_2 + e$ Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Constant sebesar 2033,111 artinya jika kas (X1) dan modal kerja (X2) nilainya adalah 0 maka nilai laba perusahaan (Y) sebesar 2033,111.
- b. Koefisien regresi variable kas (X1) sebesar -0,308 hal ini berarti jika kas (X1) meningkat sebesar 1% maka laba perusahaan (Y) sampel akan menurun sebesar -0,308. Koefisien bernilai negatif artinya tidak

terjadi hubungan (searah) antara kas dengan laba perusahaan, semakin meningkat kas maka semakin menurun laba perusahaan..

- c. Koefisien regresi variable modal kerja (X2) sebesar 0,290 artinya jika modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba perusahaan (Y) mengalami kenaikan meningkat 0,290. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif (searah) antara modal kerja dengan laba perusahaan, semakin meningkat modal kerja maka semakin meningkat laba perusahaan.

3. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Hasil Analisa Korelasi dan Determinasi dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Analisa Kolerasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,176	1454,59828

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel diatas menyatakan bahwa nilai R (nilai koefisien) sebesar 0.467 sehingga dapat diketahui nilai tersebut berada pada interval (0.400 – 0.599) termasuk dalam kategori sedang. Yang artinya variabel kas X1 dan modal kerja X2 terhadap laba Y termasuk dalam kategori sedang.

Adapun besarnya pengaruh determinasi berganda pada kolom R square sebesar 0,218 atau 21,8% yang artinya variabel kas X1 dan modal kerja X2 secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan Y sedangkan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelian.

4. Uji F (Uji Simultan)

Berikut data uji yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.00.

Tabel 4.10 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	21845739	2	10922869	5,162	,011 ^b
1	Residual	78286677	37	2115856		
	Total	1E+08	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil yang nampak pada kolom signifikan dimana hasil yang di dapat pada kolom signifikan sebesar $0,011 < 0.050$, hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan sudah *fix*. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa kas dan modal kerja secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap laba.

5. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dipergunakan sebagai cara mengetahui tingkat signifikansi (sebesar 5%), maka berikut hasil dari uji t dengan menggunakan SPSS 22.00

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2033,111	458,791		4,431	0
1	X1	-0,308	0,319	-0,301	-0,965	0,341
	X2	0,29	0,127	0,712	2,282	0,028

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Uji parsial antara variabel kas (X1) terhadap laba (Y) dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,341 > 0,050$ maka dapat diambil keputusan bahwa kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.
- b. Uji parsial antara variabel modal kerja (X2) terhadap laba perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,028 < 0,050$ maka dapat diambil keputusan bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Dari hasil tersebut dapat pula diketahui bahwa modal kerja berpengaruh lebih dominan terhadap laba perusahaan.

D. Pembahasan

Pelitan regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian menggunakan program SPSS 22, diperoleh nilai signifikansi antar variabel. Berdasarkan hasil uji penelitian dari data-data yang telah disajikan di atas, maka dilakukanlah pembahasan hasil penelitian yang saya rangkum. Hasil-hasil pembahasan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Kas Terhadap Laba Perusahaan

H1 = Diduga ada Pengaruh Kas secara Parsial terhadap Laba perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kas pada laba perusahaan memberikan pengaruh tidak signifikan. Berdasarkan hasil koefisien regresi variable kas (X1) sebesar 0,341 dan hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji t) diketahui bahwa variabel kas mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,341 > 0,05$. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif (tidak searah) antara kas dengan laba perusahaan, semakin meningkatnya kas maka semakin menurun laba perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan sehingga H1 ditolak. Tidak berpengaruhnya kas terhadap

laba perusahaan kemungkinan disebabkan perusahaan yang mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besarnya kas berarti makin banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil laba perusahaannya. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian terdahulu Juliarto(2015) Akutansi dan Audit Jurnal (JAA) Vol.1 No.1 hlm.34-49 ISSN 1422-6699 dengan judul “Analisis Pengaruh Kas, Modal Kerja terhadap Laba Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan

H2 : Diduga ada Pengaruh Modal Kerja secara Parsial terhadap Laba perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal kerja terhadap laba perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan dilihat dari hasil uji hipotesis (uji t) diketahui bahwa variabel modal kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Sehingga H2 diterima dapat dikatakan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian terdahulu Juliarto(2015) Akutansi dan Audit Jurnal (JAA) Vol.1 No.1 hlm.34-49 ISSN 1422-6699 dengan judul “Analisis Pengaruh Kas, Modal Kerja terhadap Laba Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ dengan hasil menunjukkan

penelitian ini berhasil mendapatkan bukti bahwa modal kerja dan penghasilan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

3. Pengaruh Kas dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan

H3 : Diduga ada Pengaruh Kas dan Modal Kerja secara Simultan terhadap Laba perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi dan uji hipotesis F diatas dapat di ketahui bahwa kas dan modal kerja secara simultan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H3 diterima.

Dari dua variabel independen diatas diketahui bahwa variabel paling dominan dan berpengaruh terhadap laba perusahaan adalah modal kerja dikarenakan nilai thitung modal kerja $> t$ hitung variabel laba.

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini maka dalam bab ini penulis sajikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran. Kesimpulan, keterbatasan dan saran yang disampaikan dalam bab ini seluruhnya didasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya hasil penelitian analisis faktor kas dan modal kerja terhadap laba perusahaan LQ45, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikan sebesar $0,341 > 0,05$ sehingga H1 ditolak.
2. Variabel modal kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$ sehingga H2 diterima.
3. Variabel kas (X_1) dan variabel modal kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan (Y). Dengan hasil uji simultan dengan nilai signifikan $0,011 < 0,050$ sehingga H3 diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, diantaranya adalah :

1. Hasil penelitian hanya memiliki ruang lingkup atau sampel hanya pada perusahaan-perusahaan LQ 45. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya sampel perusahaan dapat diperluas lagi sehingga hasil lebih dapat mewakili hipotesis yang diajukan.
2. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.

C. Saran

1. Bagi investor

Bagi para investor yang akan melakukan investasi dananya pada perusahaan go public, hendaknya memilih perusahaan-perusahaan memiliki tingkat Modal Kerja yang tinggi dan bersifat positif terhadap tingkat laba perusahaan, karena dengan tingkat Modal Kerja yang tinggi dan positif tersebut, akan dapat meningkatkan laba perusahaan tersebut, sehingga investasi yang ditanamkan dapat dikelola dengan baik dan menguntungkan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hendaknya dapat digunakan sebagai bahan analisis atau pertimbangan untuk melakukan investigasi terhadap Modal Kerja yang tidak sebanding dengan tingkat laba yang dicapai, sehingga sedikitnya dengan penelitian ini, pihak manajemen dapat meningkatkan kinerjanya dalam upaya pencapaian hasil yang maksimal terhadap bidang-bidang yang memiliki potensi untuk meningkatkan laba perusahaan.

3. Bagi Dunia Akademik

Hasil penelitian mengenai kas, modal kerja terhadap laba perusahaan ini minimal dapat memberikan informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya dan melakukan perbaikan-perbaikan tertentu terhadap penelitian ini sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih baik dan komprehensif dari hasil penelitian ini. Salah satu perbaikan yang penulis usulkan kepada peneliti lain adalah melakukan modifikasi model yaitu dengan jalan menambah variabel-variabel lain yang secara teori dapat mempengaruhi laba perusahaan serta perluasan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta
- Agus Indryo, Gitosudarmo dan Basri. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE
- Agung Juliarto (2015) “*Analysis of the Effect of Cash Flow, Working Capital and Accounting Profit on Stock Returns of Manufacturing Companies on the Jakarta Stock Exchange (JSX)*”, *Journal Accounting and Auditing (JAA)* Volume 1 (Number 1). pp. 34-49. ISSN 1422-6699
- Arini, Nita Erika dan Lautania, Maya Febrianty, 2007. “*Pengaruh Aliran Kas Bebas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*”, *Jurnal Ichsan Gorontalo*, Vol.2, No.1, hal.575.
- Bambang Riyanto, 2001. *Dasar –dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat

- Denziana, Angrita and Winda Monica.2016. *Analysis Of Company Size And Profitability On Firm Value. Journal of Accounting and Finance*. Vol.7 ,No.2, September 2016.
- Dheo Rimbano (2015), *Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Peputaraan Aset Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Petumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga, Vol 14, No 2
- Dikti Kusmedi Ruwindas. 2011. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas perusahaan (Studi Kasus pada CV. Dandy Handycraft Tasikmalaya)*,Skripsi, Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
- Dwiyanthi, Novia dan Gede Merta Sudiarta. 2017. *Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*. E-Jurnal manajemen Unud. Vol. 6, No. 9. Pp : 2302-8912.
- Ethelin Natalia, Hendra F. Santoso (2017), *the influence of free cash flows, company growth, owned and owned total ratios, net income and total asset ratio on devident policy*, *Accounting Analysis Journal*, Vol. 17, No. 1

Galih Wicaksono (2016), *analysis of the influence of working capital circle, liquidity, current asset circle, and cash comparative competitiveness to profitability, Accounting Analysis Journal* ISBN 978-602-60569-2-4

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Gitosudarmo, Indriyo, dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Hadi, R dan Parno. (2011). *Manajemen Keuangan (Konsep Teori Dan Parkteknnya Di sekolah Dan Pondok Pesantren)* (cetakan pertama). Purwokerto : STAIN Press.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisi Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Indriyo, Gitasudarmo, 1995, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE

Irawati,Z.,dan Maya Anugerah,A. 2007.”*Analisis Peralatan Laba (Income Smoothing):Faktor Yang Mempengaruhinya dan Pengaruhnya Terhadap Return dan Resiko Saham Perusahaan Go Public Di BEJ’*.(BENEFIT) Vol.11 No.1

Jumingan (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Koch I, 1981, *Income Smoothing : An Experiment, The Accounting Riview*, Vol.1
No.2 (Juli) Hal. 575-585.

Kuswadi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi
Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta:PT.Elex Media
Komputindo

Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta:Salemba Empat.

Novita Panca Rini. (2015). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja,Perputaran
Kas,Perputaran Piutang Dan Perputaran persediaan
Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 2008-2012)*.
Jurnal Akuntansi ISSN : 2502-7697.

Padachi, Kesseven.2006. *Trends in Working Capital Management and Its Impact
on Firm's Performance : An Analysis Mauritian Small
manufacturing Firms*.
[http://www.docstoc.com/docs/downloadDoc.aspx?doc_id=207
21861](http://www.docstoc.com/docs/downloadDoc.aspx?doc_id=20721861) &ref_url

Priyantno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi
Offest.

Purwanto .(2004) . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Rahayu . 2014 . *Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.*
Jurnal Akuntansi Vol.2 No. 4
- Rinny Meidiyustiani. 2016. *the effect of working capital, corporate size, sales growth and liquidity on profitability in 2010 - 2014 manufacturing consumer goods industry sectors listed in indonesia stock exchange (Bei) period Of 2010 – 2014.*
Accounting Analysis Journal Vol.5 No.2
- Salno, H. M., dan Z. Baridwan. 2000. *Analisa Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia.* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.3 No.1.
Januari :17-34
- Sartono, R. Agus, 2001. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta:
BPFE.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:
Alfabeta
- Sri, Made Utami dan Made Rusmala Dewi. 2015. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, 5 (6). pp: 2302-8912.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, H. (2007). *Manajmen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ekonosia
- Tampubolon, Manahan P. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management): Konseptual, Problem & Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Van Horne, James C. Dan John M. Wachowicz, Jr., 2019, *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Ke -13, Salemba Empat, Jakarta.
- Veronica Reimeinda, (2016). *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia*.
Jurnal Ekonomi Vol.16 No.3

www.idx.co.id.

LAMPIRAN

1. Lampiran Data Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk.	11	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	Astra International Tbk.	12	Jasa Marga (Persero) Tbk.
3	Bank Central Asia Tbk.	13	Kalbe Farma Tbk.
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14	Bukit Asam Tbk.
5	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	15	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	16	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
7	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17	United Tractors Tbk.
8	Gudang Garam Tbk.	18	Unilever Indonesia Tbk.
9	H.M. Sampoern Tbk.	19	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20	Waskita Karya (Persero) Tbk.

2. Deskripsi Data

a. Data Kas

No	Nama Perusahaan	Kas	
		2018	2019
1	PT. AKR Corporindo, Tbk	2.171.083	1.860.780
2	PT. Astra International, Tbk	25.193.000	24.330.000
3	PT. Bank Central Asia, Tbk	21.691.443	25.421.406
4	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	14.043.846	15.361.703
5	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	27.421.625	30.219.214
6	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	1.234.615	1.369.167
7	PT. Bank Mandiri, Tbk	27.248.914	28.094.267
8	PT. Gudang Garam, Tbk	2.034.169	3.571.886
9	PT. H.M Sampoerna, Tbk	15.516.539	18.820.695
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	4.726.822	8.359.164
11	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	8.809.253	13.745.118

No	Nama Perusahaan	Kas	
		2018	2019
12	PT. Jasa Marga, Tbk	5.942.954	4.341.601
13	PT. Kalbe Farma	3.153.327	3.040.487
14	PT. Bukit Asam, Tbk	6.301.163	4.756.801
15	PT. Semen Indonesia, Tbk	5.245.730	3.950.448
16	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	17.439.000	18.242.000
17	PT. United Tractors, Tbk	13.438.175	12.090.661
18	PT. Unilever Indonesia, Tbk	351.667	628.649
19	PT. Wijaya Karya, Tbk	13.973.766	10.346.734
20	PT. Waskita Karya, Tbk	10.845.678	9.258.310

b. Data Modal Kerja

No	Nama Perusahaan	Modal Kerja	
		2018	2019
1	PT. AKR Corporindo, Tbk	9.926.831	10.066.861
2	PT. Astra International, Tbk	174.363,00	186.763,00
3	PT. Bank Central Asia, Tbk	151.753.427	174.143.156
4	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	110.373.789	125.003.948
5	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	185.275.331	208.784.334
6	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	23.840.448	23.836.195
7	PT. Bank Mandiri, Tbk	184.960.305	209.034.525
8	PT. Gudang Garam, Tbk	45.133.285	50.930.758
9	PT. H.M Sampoerna, Tbk	35.358.253	35.679.730
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	22.707.150	26.671.104
11	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	49.916.800	54.202.488
12	PT. Jasa Marga, Tbk	20.198.989	23.185.737
13	PT. Kalbe Farma	15.294.594	16.705.582
14	PT. Bukit Asam, Tbk	16.269.696	18.422.826
15	PT. Semen Indonesia, Tbk	32.615.315	33.891.924

16	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	117.303,00	117.250,00
17	PT. United Tractors, Tbk	57.050.679	61.110.074
18	PT. Unilever Indonesia, Tbk	7.383.667	5.281.862
19	PT. Wijaya Karya, Tbk	17.215.314	19.215.732
20	PT. Waskita Karya, Tbk	28.887.118	29.118.469

c. Data Laba

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih	
		2018	2019
1	PT. AKR Corporindo, Tbk	1.596.652	703.077
2	PT. Astra International, Tbk	27.372.000	26.621.000
3	PT. Bank Central Asia, Tbk	28.851.660	28.569.974
4	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	15.091.763	15.508.583
5	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	32.418.486	34.413.825
6	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	2.807.923	209.263
7	PT. Bank Mandiri, Tbk	25.851.937	28.455.592
8	PT. Gudang Garam, Tbk	7.793.068	10.880.704
9	PT. H.M Sampoerna, Tbk	13.538.418	13.721.513
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	4.658.781	5.360.029
11	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	4.961.851	5.902.729
12	PT. Jasa Marga, Tbk	2.036.493	2.073.888
13	PT. Kalbe Farma	2.497.261	2.537.601
14	PT. Bukit Asam, Tbk	5.121.112	4.040.394
15	PT. Semen Indonesia, Tbk	3.085.704	2.371.233
16	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	26.979.000	27.592.000
17	PT. United Tractors, Tbk	11.498.409	11.134.641
18	PT. Unilever Indonesia, Tbk	9.081.187	7.392.837
19	PT. Wijaya Karya, Tbk	2.073.299	

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih	
		2018	2019
			2.621.015
20	PT. Waskita Karya, Tbk	4.619.567	1.028.898

3. Analisis Data

a) Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0
	Std. Deviation		8216059,643
Most Extreme Differences	Absolute		0,196
	Positive		0,196
	Negative		-0,151
Test Statistic			0,196
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
	Sig.		,078 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,071
		Upper Bound	0,085

2) Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF

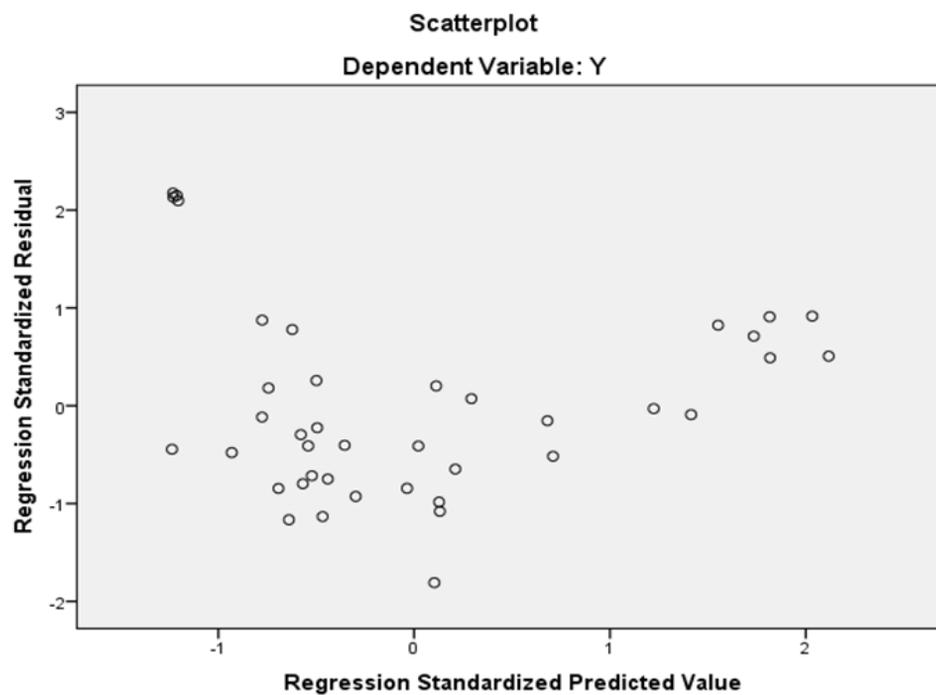
1	(Constant)	2033,111	458,791		4,431	0		
	X1	-0,308	0,319	-0,301	-0,965	0,341	0,217	4,607
	X2	0,29	0,127	0,712	2,282	0,028	0,217	4,607

3) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,467 ^a	,218	,176	1454,59828	2,257

4) Uji Heterokedastisitas



b) Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2033,111	458,791		4,431	0		
1 X1	-0,308	0,319	-0,301	-0,965	0,341	0,217	4,607
X2	0,29	0,127	0,712	2,282	0,028	0,217	4,607

c) Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,176	1454,59828

d) Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	21845739	2	10922869	5,162	,011 ^b
1	Residual	78286677	37	2115856		
	Total	1E+08	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

e) Uji t (Uji Persial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		

		Error				
	(Constant)	2033,111	458,791	4,431	0	
1	X1	-0,308	0,319	-0,301	-0,965	0,341
	X2	0,29	0,127	0,712	2,282	0,028

**FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mutia Isdiana Wulandari

NIM : 17111024310285

Program Studi : Manajemen

Bimbingan Mulai : 05 Februari 2020 – 24 Juni 2020.

Judul Skripsi : Pengaruh Kas dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	05/02/2020	1. Menentukan Topik dan Variabel.	
2	17/02/2020	1. Menentukan Metode Pengambilan Sampel 2. Kriteria Sampel	
3	04/03/2020	1. Hipotesis hubungan antara variabel 2. Kutipan Teori Internasional 3. Penulisan Nama para ahli 4. Pengutipan menurut para ahli minimal 5 5. Sub bab harus sesuai panduan 6. Teori yang relevan untuk tinjauan pustaka 7. Penulisan peneliti terdahulu meggunakan paragraf 8. Keterkaitan variable hipotesis 9. Belum menggunakan data dari laporan keuangan 10. Daftar pustaka belum lengkap dan belum tersusun rapi	
4	25/03/2020	1. Pengrapian format penulisan 2. Teori internasional kurangbanyak 3. Penggunaan bahasa Indonesia pada jurnal internasional 4. Perbaikan susunan sub bab	
5	08/04/2020	1. Peggunaan nilai murni dari data laporan keuangan	
6	12/05/2020	1. Pembelajaran uji statistik	
7	24/06/2020	1. Seleksi data untuk lolos uji asumsi klasik dan regresi	

Samarinda, 24 Juni 2020

Pembimbing,



(Fandi Kharisma SE., M.Sc., Ak)
NIDN. 111907079002



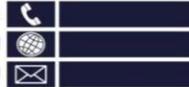
L P P M

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: lppm@umkt.ac.id



LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN UJIAN HASIL PENELITIAN

Nama: Mutia Isdiana Wulandari

NIM: 17111024310285

Judul: PENGARUH KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2019

1) **Intisari/Abstract**

--

2) **BAB I/Latar Belakang Masalah**

--

3) **BAB II/Tinjauan Teori**

--

4) **BAB III/Metode Penelitian**

--

5) **BAB IV / Hasil Pembahasan**

1. pembahasan yang kurang detail

6) **Saran dan Perbaikan Lain**

1. cari teori yang relevan untuk mendukung hasil penelitian ini

Penguji,

(Fandi Kharisma SE., M.Sc., Ak)



L P P M

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: lppm@umkt.ac.id



LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN UJIAN HASIL PENELITIAN

Nama: Mutia Isdiana Wulandari

NIM: 17111024310285

Judul: Pengaruh Kas dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

1) Intisari/Abstract

1. Lebih spesifik lagi hasil ujinya yang dimasukan di abstrak.

2) BAB I/Latar Belakang Masalah

--

3) BAB II/Tinjauan Teori

--

4) BAB III/Metode Penelitian

--

5) BAB IV/Hasil Pembahasan

1. Cantumkan nama mata uang dan dalam satuan apa ?
2. Penjabaran pada laporan keuangan tabel kas,modal kerja dan laba perusahaan lebih lengkap lagi penjabarannya dari 2018-2019.
3. Dihasil uji ketika pembuktian jangan lupa cantumkan apakah H1,H2,H3 apakah diterima atau ditolak !

6) Saran dan Perbaikan Lain

1. Ketika hasil kas tidak signifikan secara parsial terhadap laba perusahaan hendaknya cantumkan peneliti terdahulu yang mendukung hasil uji tersebut.

Penguji,

(Yulia Tri Kusumawati)



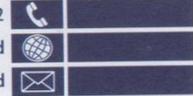
UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 118.1/KET/FIS.1/A.7/C/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ketua Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mutia Isdiana Wulandari
NIM : 17111024310285
Prodi : Manajemen
Jurusan : Keuangan
Judul : Pengaruh Kas dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal Februari – Juni 2020 di [website://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) via Galeri Bursa Efek Syariah Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjsamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Samarinda, 21 Dzulqaidah 1441 H
12 Juli 2020 M

Ketua,



Ihwan Susila
Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

Pengaruh Kas dan Modal Kerja terhadap laba Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2019

by Mutia Skr 1612

Submission date: 16-Dec-2020 09:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1476388500

File name: skripsi_uji_plagiat_mutia.docx (84.76K)

Word count: 5566

Character count: 34146

Pengaruh Kas dan Modal Kerja terhadap laba Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2019

ORIGINALITY REPORT

47%	41%	19%	34%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to TechKnowledge Student Paper	12%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uma.ac.id Internet Source	3%
4	id.123dok.com Internet Source	3%
5	www.scribd.com Internet Source	3%
6	docobook.com Internet Source	2%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com	
	Internet Source	1%
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
11	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	1%
12	search.unikom.ac.id Internet Source	1%